

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU BALITA DENGAN KEAKTIFAN  
MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU KENCUR IV PUSKESMAS  
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat




Disusun oleh

Kristia Suryani Bayo

KM.1600516

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**2020**



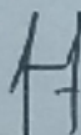
SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU BALITA DENGAN KEAKTIFAN  
MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU KENCUR IV PUSKESMAS  
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan :  
Kristia Suryani Bayo  
KM.1600516

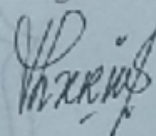
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 7 Agustus 2020

Pembimbing Utama



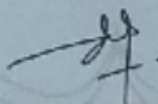
Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Pembimbing Pendamping



Heni Febriani, S.Si. M.P.H

Penguji



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Agustus 2020

Mengetahui  
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (SI)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kristia Suryani Bayo  
NIM : KM.1600516  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (SI)  
Minat Studi : Peminatan Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan  
Angkatan : 2016/2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU BALITA DENGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU KENCUR IV PUSKESMAS UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui  
Ketua Dewan Penguji

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si



Kristia Suryani Bayo



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Karakteristik Ibu Balita Dengan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yoyakarta.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Heni Febriani, S.Si., M.P.H., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Puskesmas Umbulharjo I yang telah memberikan ijin dan sebagai lokasi penelitian.

6. Segenap Dosen serta Staff STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya, Yoel Bayo dan Elisabet Rambu Lubu yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dorongan dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Agata Bayo, dian toto, Ichy lula, dan Clarita, adik dan kakak yang telah memberikan dukungan moral dan material untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga IKM (S1) yang telah saling memberi motivasi dan membantu terselesainya usulan penelitian ini.
10. Akhirnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian usulan penelitian ini.

Akhir kata Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka .....	10
1. Posyandu .....	10
2. Balita .....	16
3. Faktor Mempengaruhi Kunjungan Balita.....	21
4. Keaktifan Ibu Balita Ke Posyandu.....	24
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep .....	26
D. Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	29
E. Etika Penelitian .....	32
F. Alat Penelitian.....	33
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	34
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	35
I. Tahapan Penelitian .....	37
J. Jalannya Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil .....	40
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	56

## DATAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Cakupan D/S Kelurahan Warungboto .....	5
Tabel 2.	Cakupan D/S pada Posyandu Kencur IV.....	5
Tabel 3.	Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu.....	32
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	40
Tabel 5.	Hubungan antara Karakteristik Ibu Balita Dengan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo yogyakarta.....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	25
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin permohonan studi pendahuluan .....	57
Lampiran 2. Surat permohonan izin studi pendahuluan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Yogyakarta .....	58
Lampiran 3. Surat permohonan izin studi pendahuluan Puskesmas Umbulharjo I .....	59
Lampiran 4. Surat kode etik penelitian .....	60
Lampiran 5. Form penjelasan penelitian .....	61
Lampiran 6. Surat permohonan menjadi responden .....	63
Lampiran 7. Surat persetujuan menjadi responden .....	64
Lampiran 8. Kuesioner penelitian .....	65
Lampiran 9. Jadwal pelaksanaan penelitian .....	68
Lampiran 10. Hasil uji validitas.....	69
Lampiran 11. Analisis univariat.....	70
Lampiran 12. Analisis bivariat.....	71
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian.....	81

## **Hubungan Karakteristik Ibu Balita Dengan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.**

Kristia Suryani Bayo<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Heni Febriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

### **ABSTRAK**

Posyandu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2019, cakupan D/S yang belum mencapai target nasional adalah Kabupaten Kota Yogyakarta sebesar 75,3%. Dimana target standar pelayanan minimum (SPM) balita yang ditimbang berat badannya (D/S) adalah 85%.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik Ibu balita dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Posyandu Kencur IV sebanyak 62 responden. Jumlah sampel sebanyak 52 responden diambil secara *Total Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ )= 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas ibu balita dengan nilai  $p= 0,039 (<0,05)$ , tidak ada hubungan antar pendidikan ibu balita dengan  $p= 0,603 (>0,05)$ , ada hubungan antara pekerjaan ibu balita dengan nilai  $p= 0,024 (<0,05)$ , tidak ada hubungan antara umur ibu balita dengan nilai  $p= 1,000 (>0,05)$ , dan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan nilai  $p= 252 (>0,252)$  dengan keaktifan mengikuti kegiatan di Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Diharapkan bagi posyandu bisa mengadakan kegiatan yang lebih bervariasi untuk meningkatkan motivasi ibu mengunjungi posyandu seperti mengadakan kegiatan permainan setiap kegiatan posyandu sehingga bisa menunjang perkembangan balita.

**Kata kunci:** karakteristik ibu balita, keaktifan posyandu.

**Relationship between the characteristics of mothers under five with activeness in participating in Posyandu Kencur IV at Umbulharjo 1 Yogyakarta Health Center.**

Kristia Suryani Bayo<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Heni Febriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**ABSTRACT**

Posyandu is an effort to improve health standards in Indonesia. Based on data from the Yogyakarta Provincial Health Office 2019, the D / S coverage that has not reached the national target is Yogyakarta City Regency at 75.3%. Where the minimum service standard target (SPM) under five who are weighed (D / S) is 85%.

The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of mothers under five with activeness in participating in the activities of Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. This type of research is a quantitative research using analytic observational research design with a cross sectional approach. The population in this study were 62 mothers of children under five at Posyandu Kencur IV. The number of samples of 52 respondents was taken by total sampling. The instrument in this study was a questionnaire. The data obtained were processed using the chi-square test with the degree of significance ( $\alpha$ ) = 0.05.

The results showed that there was a relationship between parity of mothers under five with a value of  $p = 0.039$  ( $<0.05$ ), there was no relationship between the education of mothers under five with  $p = 0.603$  ( $> 0.05$ ), there was a relationship between the work of mothers under five with  $p = 0.024$  ( $<0.05$ ), there is no relationship between the age of the mother under five with  $p = 1,000$  ( $> 0.05$ ), and there is no relationship between the knowledge of the mother under five with a value of  $p = 252$  ( $> 0.252$ ) with activeness participating in activities at Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

It is hoped that the posyandu can hold more varied activities to increase mothers' motivation to visit posyandu, such as holding games for each posyandu activity so that they can support the development of toddlers.

**Key words:** characteristics of mothers under five, posyandu activity.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem Kesehatan Nasional merupakan suatu tatanan yang mencerminkan upaya Bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuannya mencapai derajat yang optimal sebagai perwujudan kesejahteraan umum. Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan dan pemerataan pelayanan kesehatan. Salah satu sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015-2019, yaitu; meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak, melalui posyandu (Permenkes RI, 2016).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dengan demikian, Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Permenkes RI, 2016).

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu adalah keikutsertaan ibu balita pada pelayanan kesehatan balita di Posyandu. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan Posyandu dapat dilihat dari indikator cakupan balita ditimbang yang merupakan salah satu indikator keberhasilan Posyandu dalam usaha perbaikan gizi Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita. Anggota posyandu berasal dari anggota PKK, tokoh masyarakat dan para kader masyarakat. Kader kesehatan merupakan perwujudan peran serta aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya kader yang dipilih oleh masyarakat, kegiatan diprioritaskan pada lima program dan mendapat bantuan dari petugas kesehatan terutama pada kegiatan yang mereka tidak kompeten memberikannya (Saepudin et al., 2017).

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian lebih terhadap anak di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi pada masa emas ini bersifat *irreversible* (tidak dapat pulih), sedangkan kekurangan gizi dapat mempengaruhi perkembangan otak anak (Marimbi, 2010).

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGS 2015 adalah status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan. Dalam target SDGS 2030 tentang gizi masyarakat diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk tercapainya target internasional 2025 untuk penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita (Dirjen Gizi, 2015). Berdasarkan hasil riset kesehatan

dasar (Riskesdas) kementerian kesehatan tahun 2018, menunjukkan 17,7% bayi usia di bawah 5 tahun (balita) masih mengalami masalah gizi, dimana angka gizi buruk sebesar 3,9% dan gizi kurang sebesar 13,8%.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2012), salah satu dari lima (5) program prioritas Posyandu adalah perbaikan gizi melalui kegiatan pembinaan gizi masyarakat, di mana cakupan balita ditimbang yang dapat mencerminkan partisipasi ibu balita dalam memanfaatkan Posyandu merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan program tersebut. Kegiatan pelayanan posyandu balita diantaranya adanya pemantauan tumbuh kembang balita dengan cara melakukan pengukuran berat badan sebagai cara terbaik untuk menilai status gizi balita tiap bulannya, sehingga tumbuh kembang anak akan terpantau.

Keberhasilan Posyandu berdasarkan pada peran serta masyarakat dengan indikator D/S (D adalah balita yang ditimbang, sedangkan S adalah semua balita yang ada di wilayah kerja Posyandu). Partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu untuk melakukan penimbangan balita dikatakan baik apabila minimal ada delapan kali anak balita ditimbang ke Posyandu secara berturut-turut dalam satu tahun dan dikatakan tidak baik apabila kurang dari delapan kali secara berturut-turut ke Posyandu dalam satu tahun, dimana target standar pelayanan minimum (SPM) balita yang ditimbang berat badannya (D/S) adalah 85% (Kemenkes, 2018).

Menurut Hasil penelitian Aswandi et al. (2018), menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu atau keluarga mempengaruhi terhadap pemanfaatan posyandu balita umumnya sangat kurang, dimana ibu balita tidak ada inisiatif sendiri untuk datang ke posyandu tanpa dipanggil oleh kader atau petugas, mereka lebih memilih untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menunggu anaknya bangun bahkan mereka lebih antusias ke posyandu apabila ada pemberian vitamin A, PMT dan obat-obatan. Motivasi untuk mengikutsertakan balita untuk ke Posyandu kurang karena kesibukan kerja dan faktor malas sehingga alur-alur dalam pelayanan posyandu balita masih ada yang belum paham karena jarang ke posyandu, walaupun manfaatnya mereka paham dan tahu. Demikian dengan penelitian yang dilakukan oleh Frida (2017), tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan ke posyandu balita di kelurahan Mangga wilayah kerja Puskesmas Simalingkar Medan, bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Kunjungan ke Posyandu Balita di Kelurahan Mangga Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < \alpha = 0,05$ ).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi DIY (2019), cakupan partisipasi dalam penimbangan balita di Posyandu atau cakupan D/S yang belum mencapai target nasional adalah Kabupaten Kota Yogyakarta sebesar 75,3%. Data pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta cakupan D/S menurut puskesmas tahun 2018 menunjukkan bahwa Puskesmas Umbulharjo 1 merupakan puskesmas dengan cakupan D/S terendah sebesar 59,9%. Data

cakupan D/S terendah di Puskesmas Umbulharjo 1 menurut Kelurahan tahun 2019, adalah Kelurahan Warungboto dengan cakupan D/S sebesar 58,7%.

Tabel 1.  
Cakupan D/S Puskesmas Umbulharjo 1 Menurut Kelurahan tahun 2019.

No	Kelurahan	S	D	D/S (%)
1	Warungboto	<b>4.823</b>	<b>2.830</b>	<b>58,7</b>
2	Pandeyan	6.997	4.446	63,54
3	Sorosutan	9.447	6.050	64,08
4	Giwangan	6.367	3.824	60,06

Sumber: Persentase D/S Puskesmas Umbulharjo 1 2019

Data cakupan D/S pada kelurahan Warungboto yang tersebar pada beberapa posyandu terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2.  
Cakupan kumulatif D/S pada posyandu di Desa Warungboto wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Jan-Des 2019)

No	Nama Posyandu	Kumulatif (S)	Kumulatif (D)	Persentase D/S (%)
1.	Kencur I	361	239	66,2
2.	Kencur II	343	243	70,8
3.	Kencur III	291	151	51,9
4.	<b>Kencur IV</b>	<b>754</b>	<b>345</b>	<b>45,8</b>
5.	Kencur V	535	394	73,6
6.	Kencur VI	464	233	50,2
7.	Kencur VII	558	332	59,5
8.	Kencur VIII	898	497	55,3
9.	Kencur IX	619	396	64,0
Total		4.823	2.830	58,7

Sumber: Persentase D/S Puskesmas Umbulharjo 1 2019

Pada Tabel 2. terlihat cakupan terendah D/S terdapat di Posyandu Kencur IV sebesar 45,8%, sedangkan cakupan D/S tertinggi terdapat di Posyandu Kencur V sebesar 73,6%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Karakteristik Ibu Balita Terhadap Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Karakteristik Ibu Balita Dengan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik Ibu balita dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan di Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan Ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan Ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara umur Ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

- e. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan Ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Posyandu

Dapat memberikan informasi untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan kesehatan pada ibu balita terhadap penimbangan balita

2. Bagi STIKes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi referensi-referensi ilmiah mengenai karakteristik Ibu balita dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan mengenai metode penelitian, hubungan karakteristik Ibu balita dengan keaktifan mengikuti kegiatan Posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sejenis dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Frida (2017). Dalam penelitiannya dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan ke posyandu balita di Kelurahan Mangga Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan”. Jenis penelitian ini adalah survey analitik korelasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

ibu balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simalingkar Kelurahan Mangga. Teknik sampling yang digunakan *accidental sampling* dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan univariat dan bivariate melalui uji statistic *chi square*. Perbedaan penelitian ini pada variabel bebas instrument penelitian, tempat dan waktu penelitian dan metode pengambilan sampel.

2. Wahidin (2017), dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu dengan Anak Balita ke Posyandu dalam Kegiatan Penimbangan di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2016”. Tujuan penelitian ini Untuk Menggali dan Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan dan mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu Dengan Anak Balita Ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* pengembangan ke arah tipe deskriptif analitik yang bersifat *mixed methode riset* antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian ini pada variabel bebas instrument penelitian, tempat dan waktu penelitian dan metode analisis data, sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu sampel penelitian dan posyandu.
3. Rinata dan Andayani (2018), dengan judul “Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, paritas, pendidikan, dan dukungan keluarga atau suami

dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian ini survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya seluruh ibu hamil trimester III, sampelnya seluruh ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria yaitu berjumlah 56 ibu, pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* secara *accidental* sampling menggunakan kuesioner. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Perbedaan penelitian ini pada variabel bebas instrument penelitian, tempat dan waktu penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel karakteristik ibu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian hubungan karakteristik ibu balita terhadap keaktifan Mengikuti kegiatan posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara paritas ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, dengan nilai p-value 0,039 ( $<0,05$ ).
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, dengan nilai p-value 0,603 ( $>0,05$ ).
3. Ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, dengan nilai p-value 0,024 ( $<0,05$ ).
4. Tidak ada hubungan antara umur ibu dengan keaktifan mengikuti kegiatan posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, dengan nilai p-value 1,000 ( $>0,05$ ).
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan mengikuti kegiatan di posyandu Kencur IV Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, dengan nilai p-value 0,252 ( $>0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di tarik saran sebagai berikut:

1. Bagi Posyandu

Diharapkan bagi posyandu bisa mengadakan kegiatan yang lebih bervariasi untuk meningkatkan motivasi ibu mengunjungi posyandu seperti mengadakan kegiatan permainan setiap kegiatan posyandu sehingga bisa menunjang perkembangan balita.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan agar bisa selalu meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa dalam bidang pendidikan khususnya kesehatan Masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi et al. (2018). Perilaku ibu terhadap pemanfaatan posyandu balita di wilayah kerja puskesmas tarakan kecamatan wajo kota makassar, *jurnal Al-Sihah : Public Health Science*, 10(01), 12-15.
- Aprillailah V 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Lingkungan 1 Kelurahan Keteguhan Kota Bandar Lampung, KTI Akbid Adila.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Buku Kesehatan Ibu dan Anak Gerakan Nasional Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 747/Menkes/SK/VI/ 2007, Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga, Jakarta: Depertamen Kesehatan RI.
- Dirjen Gizi. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka MDGS*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Djaiman. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Balita berkunjung ke Posyandu. Litbang Depkes RI. Jakarta.
- Fitriani, I. (2010). Hubungan pendidikan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di kecamatan pemulutan selatan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal ilmiah*, 111(02).
- Frida, E.M., (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan ke posyandu balita di kelurahan mangga wilayah kerja puskesmas simalingkar medan, *Jurnal Ilmiah Masitek*, 2(3), 19-25.
- Green, Lawrence, 1980. Health Education: A Diagnosis Approach, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Hidayat AA. 2005. Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan. Jakarta: salemba medika.
- Hurlock, 2005. Jumlah anak dalam anggota keluarga. <http://digilib.unimus.ac.id/>
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Februari 2020. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020. Tersedia di [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpo\\_p\\_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpo_p_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf).
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Balita* . Yogyakarta: Nuha Offset.
- Makmur, Asmilia, Hatang, Inda Torisia 2008. Pemanfaatan Posyandu di Kelurahan Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara Kodya Jakarta Timur Tahun 2007, FKMUI, Jakarta.
- Muninjaya. (2004). Manajemen kesehatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC: 220-234.
- Notoatmodjo, 2007. Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octaviani 2008. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Jogonalon II Kabupaten Klaten, [repository.usu.ac.id/bitstream/.../2/Reference.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/.../2/Reference.pdf).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2010). Nomor: 155/MENKES/PER/I/2010. Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat Bagi Balita. 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Diakses di [sinforeg.litbang.depkes.go.id](http://sinforeg.litbang.depkes.go.id), diakses pada tanggal 12 Maret 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. 19 Agustus 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1223. Jakarta. Diakses dari [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id). Pada tanggal 13 Maret 2020.



- Reihana et al. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi Ibu untuk menimbang balita ke posyandu. *Jurnal kedokteran yarsi*, 2(03), 143-157.
- Rinata, E., et al. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III, *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu kesehatan*, 16(1), 14-20.
- Rusmil, K. (2006). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, Sumber: Bab 2 Pedoman Pelaksana Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar Departement Kesehatan RI.
- Saepudin, E., dkk. (2017). Peran posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak. *Record and library journal*, 03(02), 201-208.
- Sidal, R.S. (2016). Pengaruh pengetahuan ibu tentang posyandu terhadap kunjungan balita usia 1 sampai 5 tahun di posyandu pekon suka mernah kabupaten tanggamus. *Jurnal wacana kesehatan*.
- Sugiyono, (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistijani, D.A., dkk. (2003). *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Supariasa, I.D.N. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susilani., dkk. (2015). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Wahidin (2017). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kunjungan ibu dengan anak balita ke posyandu dalam kegiatan penimbangan di wilayah kerja puskesmas suradita kecamatan cisauk kabupaten tangerang propinsi banten tahun 2016, *Jurnal JKFT*, 2(1), 29-59.
- Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika.